

## PENGARUH EKSPEKTASI KEUNTUNGAN, PERSEPSI RISIKO, MOTIVASI, DAN MODAL MINIMUM TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM

<sup>1</sup>Ukhud Umri Rakharyu,<sup>2</sup>Cahyo Budi Santoso,<sup>3</sup>Giovanny Bangun Kristianto

<sup>123</sup>Akuntansi/Universitas Harapan Bangsa/Purwokerto

[1ukhudumri@gmail.com](mailto:1ukhudumri@gmail.com), [2cahyobudi@uhb.ac.id](mailto:2cahyobudi@uhb.ac.id), [3giovanny@uhb.ac.id](mailto:3giovanny@uhb.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profit expectations, risk perception, motivation, and minimum capital on student interest in investing in stocks. This research includes quantitative research with primary data sources from the distribution of questionnaires with a population of six universities in Purwokerto. The sampling technique in this study used purposive sampling technique with reference to the slovin formula which was used to determine a sample of 90 respondents, due to the use of the snowball formula, the number of respondents who filled in became 116 or 128% of the initial target. The data analysis carried out in this study is descriptive statistical analysis, data quality test (validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and hetroskedesticity test), multiple regression analysis, hypothesis testing (f test, t test, and coefficient of determination test) using SPSS software version 25. The results of this study indicate that the variable profit expectations, risk perceptions, and minimum capital partially affect student interest in investing in stocks. The results of research on motivation variables partially have no effect on student interest in investing in shares.*

*Keywords: profit expectation, risk perception, motivation, minimum capital, interest in investing in stocks.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, motivasi, dan modal minimum terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan sumber data primer hasil penyebaran kuisioner dengan populasi enam universitas di Purwokerto. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengacu pada rumus *slovin* yang digunakan untuk menentukan sampel sebanyak 90 responden, akibat penggunaan rumus *snowball* menjadikan jumlah responden yang mengisi menjadi 116 atau 128% dari target awal. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji hetroskedestisitas), kemujuan ujuanalisis regresi berganda, uji hipotesis (uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi) dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan jika variabel ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, dan modal minimum secara persial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Hasil penelitian pada variabel motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Kata kunci : ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, motivasi, modal minimum, minat berinvestasi saham

## PENDAHULUAN

Kemajuan investor di pasar modal Indonesia sangat baik, jumlah investasi tahun 2023 semester awal mencapai Rp 678,7 triliun naik 16,1% secara tahunan. Pada semester kedua tahun 2023 mencapai Rp 349,8 triliun naik 15,7% dibanding tahun sebelumnya (Primantoro, 2023). Pertumbuhan investor di pasar modal yang dinamis dan menarik sehingga investor memiliki akses yang luas untuk ikut berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi di bidang investasi, dengan berinvestasi investor bisa menyalurkan dananya kepada perusahaan dalam bentuk saham (Widyaningrum et al., 2024).

Ditengah kepopuleran investasi dalam masyarakat, permasalahan investasi bodong atau skema investasi ilegal juga menjadi masalah serius. Kemunculan investasi bodong akan memengaruhi kepercayaan masyarakat karena kerugian yang dialami (Satriani, 2023). Menurut berita pers Satgas Pasti (2023) pada bulan November tahun 2023 Satuan Tugas Aktivitas Keuangan Ilegal (SATGAS PASTI) yang merupakan satuan tugas yang dibentuk untuk mengawasi dan menangani aktivitas keuangan ilegal. SATGAS PASTI menemukan 22 entitas yang terlibat dalam penawaran investasi atau kegiatan keuangan ilegal yaitu: 12 entitas menawarkan pekerjaan paruh waktu dengan sistem deposit, 7 entitas menawarkan investasi tanpa izin, 2 entitas terlibat dalam perdagangan aset kripto tanpa izin, dan 1 entitas terlibat dalam pencatatan keuangan tanpa izin.

Meningkatkan investasi bukan hanya dilakukan oleh masyarakat aktif saja, namun juga dari kalangan generasi muda contohnya mahasiswa (Aini et al., 2019). Dalam rangka menumbuhkan perekonomian Indonesia, mahasiswa memiliki peran penting, sehingga mahasiswa diharapkan bisa menjadi seorang investor yang memiliki kontribusi ideal dalam meningkatkan investasi di pasar modal (Manik et al., 2021). Namun mahasiswa sering mengalami kendala dalam melakukan investasi, terlebih bagi mahasiswa yang sebagian besar pendapatannya masih dari orang tua, serta kecenderungan untuk bersikap boros dan menggunakan uang saku untuk hal yang tidak bermanfaat (Lubis, 2019).

Ekspektasi keuntungan itu sendiri berkaitan dengan faktor individu yang menjadi salah satu faktor pendorong keyakinan dalam diri terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka akan meningkatkan keyakinannya pada investasi dan akan semakin tinggi minat mahasiswa pada investasi maka ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Lioera et al., 2022).

Persepsi risiko termasuk kedalam faktor individu dan psikologis, yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa melakukan investasi yaitu karena adanya risiko yang mungkin akan muncul dalam melakukan investasi (Puddin et al., 2021). Sebagian besar mahasiswa tidak mengharapkan risiko yang tinggi tapi risiko investasi memiliki peran yang besar dalam berinvestasi. Masyarakat akan cenderung tidak memikirkan risiko jika dana yang disetorkan tidak bernilai tinggi. Namun sebaliknya seseorang akan menghindari risiko secara maksimal apabila dana yang diinvestasikan tinggi.

Motivasi berkaitan dengan faktor individu dan sosial yang juga memengaruhi minat mahasiswa melakukan investasi. Motivasi adalah dorongan baik berupa fisik atau akal yang dikerahkan sehingga mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Dengan adanya dorongan dalam diri mahasiswa sehingga memotivasi untuk melakukan investasi.

Modal minimum termasuk faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi. Adanya pertimbangan terhadap modal minimum karena terdapat perkiraan modal yang disetorkan untuk berinvestasi, oleh karena itu semakin besar dana yang diperlukan dalam investasi maka semakin kurang minat mahasiswa berinvestasi, begitu juga sebaliknya semakin rendah dana yang diperlukan maka semakin meningkat minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Investasi mahasiswa di Indonesia juga menghadapi beberapa masalah dan tantangan khusus. Beberapa tantangan dan masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa diantaranya adalah ekspektasi keuntungan yang tidak realistis, beban risiko, keterbatasan dana, dan pengaruh dari lingkungan. Mahasiswa seringkali memiliki ekspektasi yang tidak realistis terhadap keuntungan investasi dengan mengharapkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Mahasiswa juga terbebani risiko yang akan muncul, karena investasi berisiko akan berdampak terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Kekhawatiran akan kehilangan uang yang diinvestasikan akan menyebabkan mahasiswa ragu untuk memulai investasi. Keterbatasan dana menjadi kendala dalam mengalokasikan sejumlah uang untuk berinvestasi. Pada umumnya mahasiswa sering memiliki prioritas pengeluaran lain, hal ini menyulitkan mahasiswa untuk menyisihkan dananya untuk berinvestasi. Pengaruh dari teman dan media sosial juga menentukan keputusan mahasiswa berinvestasi, pengaruh tersebut dapat mengarah pada keputusan investasi yang kurang rasional. Seringkali, mahasiswa dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat, tren investasi yang viral di kalangan teman-teman mereka dapat mendorong mahasiswa untuk ikut berinvestasi tanpa melakukan analisis mendalam terlebih dahulu.

Berdasarkan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. (2) Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. (3) Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. (4) Untuk mengetahui apakah modal minimum berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. (5) Untuk mengetahui apakah ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, motivasi, dan modal minimum secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior (TPB)* dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. *Theory of Planned Behavior* dimaksudkan untuk menjelaskan seluruh perilaku dimana individu mempunyai kemampuan untuk melakukan pengendalian diri. Komponen utama dari teori ini adalah niat berperilaku. Niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap tentang kemungkinan jika perilaku tersebut dapat menghasilkan hasil yang diharapkan dan evaluasi subjektif mengenai risiko dan manfaat.

### **Ekspektasi Keuntungan**

Ekspektasi keuntungan adalah imbalan atau keuntungan yang diharapkan investor dari investasi sahamnya berupa dividen ketika perusahaan berhasil mencapai laba dan dividen dapat dibagikan sebagai imbalan atas kepemilikan saham. Imbal hasil atau *return* menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk mengalokasikan dana karena cakupan keberhasilan investasi adalah keuntungan di masa depan (Pratama *et al.*, 2022). Apabila dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* ekspektasi keuntungan berkaitan dengan pembentukan sikap positif terhadap investasi. Ekspektasi keuntungan yang tinggi dari investasi dapat meningkatkan sikap positif, jika seseorang percaya bahwa investasi akan memberikan hasil yang menguntungkan, maka sikap positif terhadap investasi akan meningkat (Salisa, 2021).

### **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko menjadi salah satu bagian psikologis yang berhubungan dengan respon individu terhadap kejadian di sekitarnya terutama dalam pengambilan keputusan terkait risiko (Piraga *et al.*, 2021). Investor tidak dapat memprediksi apa yang terjadi dari sebuah pengambilan keputusannya melakukan investasi. Apabila dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang berhubungan dengan sikap pengendalian diri seseorang, dimana jika seseorang berekspektasi terlalu tinggi terhadap manfaat investasi yang diperoleh dan

mengharapkan risiko yang rendah hal ini akan memengaruhi seseorang salah dalam mengambil sebuah keputusan (Salisa, 2021).

### **Motivasi**

Motivasi adalah sebuah cara dalam menciptakan rasa semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan dan kondisi tersebut, ada untuk mendukung kepuasan dari kebutuhan individu (Burhanudin *et al.*, 2021). Motivasi memerankan peran yang penting dalam keputusan investasi dan pengelolaan keuangan (Puddin *et al.*, 2021). Jika motivasi investasi dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang berhubungan dengan norma subjektif yang dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan niat dan tindakan positif dalam berinvestasi.

### **Modal Minimum**

Modal minimum adalah jumlah yang diperlukan untuk setoran awal dalam membuat akun investasi, dengan mengharapkan pengembalian. Modal minimum memberikan kemudahan bagi investor untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk memulai investasi, sehingga keinginan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat (Theodorus *et al.*, 2023). Jika modal minimum dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang berhubungan dengan kendali perilaku sehingga modal minimum investasi dapat memberikan kontribusi besar terhadap kendali perilaku jika seseorang memiliki kendali keuangan yang besar dan yakin mempunyai sumber modal yang cukup keinginan untuk berinvestasi akan meningkat.

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Ekspektasi Keuntungan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Ekspektasi keuntungan mengacu pada tingkat keuntungan yang diharapkan atau diinginkan oleh seorang investor atas modal yang telah disetorkan. Ekspektasi keuntungan yang ditawarkan suatu bentuk investasi sama dengan apa yang ingin diperoleh investor maka alasan tersebut bisa sebagai faktor yang meningkatkan minat investor (Utami, 2020). Prediksi keuntungan atau ekspektasi keuntungan di masa yang akan datang memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa akan cenderung menggunakan informasi mengenai keuntungan yang diharapkan untuk mengevaluasi potensi pengembalian investasi dan membandingkan tingkat risiko yang mau diambil (Sari, 2021).

Hasil penelitian Lioera *et al.* (2022) menyatakan jika ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Karena *return* yang diharapkan atau diperoleh menjadi kunci dalam memotivasi investor untuk melakukan investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin *et al.* (2021) yang juga menyatakan jika ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

H1: Ekspektasi Keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.  
Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

#### **Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Risiko menjadi salah satu faktor utama yang bisa menjadi penghalang bagi seseorang untuk melakukan suatu perilaku, salah satunya berinvestasi. Dalam berinvestasi, risiko merujuk pada ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya kerugian yang dapat memengaruhi hasil investasi (Anjani, 2021). Pemikiran mengenai risiko dan kemungkinan kerugian menjadi pertimbangan yang penting sebelum mahasiswa melakukan investasi baik dalam bentuk saham atau yang lainnya. Mahasiswa atau investor yang akan berinvestasi perlu memahami risiko dan mempertimbangkan dampak dari keputusan investasi yang akan diambil (Wardani, 2020).

Akan tetapi meskipun risiko menjadi salah satu faktor yang selalu ada dalam investasi namun pemahaman yang baik tentang risiko dapat membantu investor mengambil

keputusan, karena investor dapat memantau dan mengevaluasi investasi mereka jika tingkat risiko sesuai dengan tujuan investasi dan toleransi risiko. Jika terjadi peningkatan persepsi risiko investor bisa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai risiko yang berkaitan dengan investasi, hal ini mencakup pengetahuan yang baik tentang risiko yang memengaruhi hasil investasi (Rika *et al.*, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu *et al.* (2023) menyatakan jika persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Mahasiswa yang memahami risiko saham akan memiliki kesadaran yang baik terhadap faktor risiko yang dapat memengaruhi nilai investasi mereka. Penelitian yang dilakukan Adiningtyas & Hakim (2022) menyatakan jika persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

H2: Persepsi Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Motivasi bisa dilihat sebagai proses yang melibatkan tahapan tertentu sebagai proses yang menjelaskan intensitas perilaku individu. Motivasi juga dianggap sebagai dorongan individu untuk mengambil keputusan tertentu. Dalam bidang investasi, motivasi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan keuangan atau memenuhi kebutuhan masa depan yang dapat menjadi pendorong penting individu untuk melakukan investasi (Fatiah, 2020). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan cenderung untuk terlibat dalam kegiatan investasi dipasar modal. Motivasi yang tinggi dapat menciptakan ketertarikan yang lebih besar terhadap investasi, serta mengikuti perkembangan pasar modal. Tingginya motivasi akan menumbuhkan minat yang kuat untuk berinvestasi, sehingga mahasiswa terbuka dalam menentukan keputusan investasi (Aji, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puddin *et al.* (2021) menyatakan jika motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Menurut Hikmah (2021) juga menyatakan jika motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Motivasi investasi dan minat investasi umumnya memiliki hubungan yang positif, semakin tinggi motivasi untuk berinvestasi, maka semakin besar memiliki minat untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

H3: Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

### **Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Besarnya modal minimal investasi dapat menjadi pertimbangan praktis bagi investor yang memiliki keterbatasan dana. Mahasiswa akan mempertimbangkan situasi keuangan dengan melibatkan tujuan, toleransi risiko, dan pemahaman terhadap pasar modal sebelum membuat keputusan investasi (Aini *et al.*, 2019). Kebijakan modal minimum merupakan strategi yang sering digunakan untuk menarik calon investor terutama yang memiliki keterbatasan dana namun ingin melakukan investasi dengan modal yang kecil. Modal minimum akan mempermudah investor untuk melakukan pertimbangan terkait keputusan investasinya (Lestiana & Nurfauziya, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2021) menyatakan jika modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azka (2023) juga menyatakan jika modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Jika modal minimum rendah akan menarik minat dan keinginan banyak mahasiswa dalam aktivitas investasi.

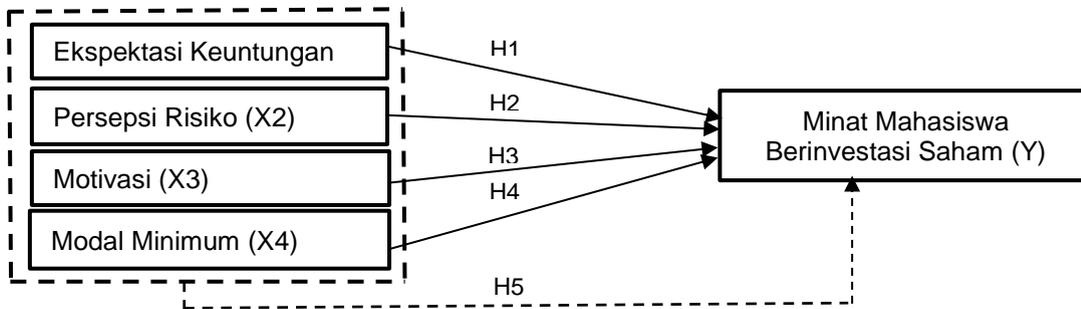
H4: Modal Minimum Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

### **Pengaruh Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi dan Modal Minimum bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Secara simultan memiliki arti sebagai istilah dalam penelitian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen, dan biasanya diuji menggunakan uji F. Mengacu pada penelitian Kaja *et al.*

(2022) bahwa ekspektasi keuntungan, persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Serta menurut Marlin (2020) variabel keuntungan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Menurut Azka (2023) menyatakan jika modal minimum dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.  
H5: Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi dan Modal Minimum bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham.

### Kerangka Konsep



### METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *survey* berupa kuisisioner yang disebarakan melalui *link Google form*, yang menggunakan populasi berjumlah 949 orang yang berasal dari Universitas yang ada di Purwokerto, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Harapan Bangsa, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifudin Zuhri, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, dan Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang ada dengan kriteria mahasiswa aktif yang sudah selesai menempuh mata kuliah Investasi dan Portofolio. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan menggunakan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 karena didasarkan pada desain penelitian yang digunakan, yaitu Metode Deskriptif (Nalendra, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{949}{1 + (949 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{949}{1 + (949 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{949}{1 + 9,49}$$

n = 90,46711 dibulatkan menjadi 90 responden.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat dari penggunaan rumus *snowball* menjadikan jumlah responden yang mengisi kuisisioner menjadi 116 atau 128% dari target awal berasal dari enam universitas yang menjadi objek penelitian dan memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa aktif dari enam universitas di Purwokerto yang sudah di uji dan memperoleh hasil pengolahan data sehingga mengetahui pengaruh variabel ekspektasi keuntungan (X1), persepsi risiko (X2), motivasi (X3), dan modal minimum (X4) terhadap variabel minat berinvestasi saham(Y). Sehingga hasil yang diperoleh sebagai berikut :

### Analisis Statistik Deskriptif

Pendekatan statistik deskriptif ini menggambarkan secara ringkas data dengan menghasilkan data seperti *mean*, maksimum, minimum dan deviasi standar (Rahmawati, 2020).

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Keuntungan	116	15,00	25,00	20,7586	1,98087
Persepsi Risiko	116	18,00	30,00	24,6983	2,31899
Motivasi	116	12,00	20,00	16,6810	1,85378
Modal Minimum	116	15,00	25,00	21,0172	1,81770
Minat Berinvestasi Saham	116	27,00	45,00	36,4914	2,99709
Valid N (listwise)	116				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel ekspektasi keuntungan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum 25, nilai rata-rata sebesar 20,75 dengan standar deviasi 1,980. Untuk variabel persepsi risiko nilai minimum 18, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 24,69 dengan standar deviasi 2,318. Selanjutnya variabel motivasi nilai minimum 12, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 16,68 dengan standar deviasi 1,853. Pada variabel modal minimum nilai minimum 15, nilai maksimum 25, nilai rata-rata 21,01 dengan standar deviasi 1,817. Dan hasil variabel minat berinvestasi saham nilai minimum 27, nilai maksimum 45, nilai rata-rata 36,49 dengan standar deviasi 2,997.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner dalam penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi atau tidak (Putra *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel ekspektasi keuntungan memperoleh hasil *pearson correlation* dari 0,465 – 0,601. Variabel persepsi risiko memperoleh hasil *pearson correlation* dari 0,395 – 0,611. Variabel motivasi memperoleh hasil *pearson correlation* dari 0,522 – 0,677. Variabel modal minimum memperoleh hasil *pearson correlation* dari 0,400 – 0,580. Variabel minat berinvestasi saham memperoleh hasil *pearson correlation* dari 0,374 – 0,529.

#### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel independen ekspektasi keuntungan menunjukkan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,995. Pada variabel independen persepsi risiko dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,911. Pada variabel independen motivasi dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,674. Pada variabel independen modal minimum dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,820. Pada variabel dependen minat berinvestasi saham dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,995.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) dalam Utami (2020), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian memiliki kecenderungan normal atau tidak.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	116

<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,20461552
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,076
	<i>Positive</i>	,042
	<i>Negative</i>	-,076
<i>Test Statistic</i>		,076
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,098 <sup>c</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,098. Nilai tersebut melebihi nilai standar yaitu 0,05 atau dapat disebut sebagai sig. > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan erat antara variabel independen yang digunakan dalam konstruksi model. Dalam suatu model regresi, seharusnya tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen. Keberadaan multikolinieritas dapat terdeteksi dengan mengamati nilai-nilai tertentu (Azka, 2023).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Ekspektasi Keuntungan	,514	1,945
	Persepsi Risiko	,567	1,763
	Motivasi	,546	1,831
	Modal Minimum	,649	1,542

*a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena besar nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Pada variabel ekspektasi keuntungan 0,514 > 0,10 dan nilai VIF 1,945 < 10,00. Variabel persepsi risiko 0,567 > 0,10 dan nilai VIF 1,763 < 10,00. Variabel motivasi 0,546 > 0,10 dan nilai VIF 1,831 < 10,00. Variabel modal minimum adalah 0,649 > 0,10 dan nilai VIF 1,542 < 10,00.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada varians residual antara observasi dalam suatu model regresi. Apabila varian residual antar observasi tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varian residual antar observasi berbeda, disebut heteroskedastisitas. Jika *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas atau distribusi titik yang teratur, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Model regresi yang diinginkan adalah yang mengalami homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas (Azka, 2023).

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedestisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,500	1,729		-,289	,773
Ekspektasi Keuntungan	,063	,091	,090	,687	,494
Persepsi Risiko	-,012	,074	-,020	-,163	,871
Motivasi	-,046	,095	-,062	-,488	,627
Modal Minimum	,094	,089	,124	1,062	,291

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 4 hasil uji heteroskedestisitas nilai signifikansi variabel tersebut >0,05 dengan nilai variabel ekspektasi keuntungan 0,494, variabel persepsi risiko 0,871, variabel motivasi 0,627, dan variabel modal minimum 0,291. Hasil tersebut membuktikan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedestisitas.

### Analisis Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Aji, 2021). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, motivasi dan modal minimum terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Tabel 5 Hasil Analisis Linier Berganda dan Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,570	2,787		3,433	,001
Ekspektasi Keuntungan	,381	,147	,252	2,585	,011
Persepsi Risiko	,278	,120	,215	2,324	,022
Motivasi	,014	,153	,009	,091	,927
Modal Minimum	,567	,143	,344	3,964	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

$$Y = 9,570 + 0,381X_1 + 0,278X_2 + 0,014X_3 + 0,567X_4 + 2,787$$

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai konstanta bernilai positif sebesar 9,570 dapat dijelaskan bahwa jika variabel ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, motivasi, dan modal minimum bernilai 0 (nol), maka variabel minat berinvestasi akan bernilai 9,570. Nilai koefisien regresi pada variabel ekspektasi keuntungan bernilai positif yakni menghasilkan nilai 0,381. Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi risiko bernilai positif yakni menghasilkan nilai 0,278. Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi bernilai positif yakni menghasilkan nilai 0,014. Nilai koefisien regresi pada variabel modal minimum bernilai positif yakni menghasilkan nilai 0,567.

## Uji Hipotesis

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pencarian dapat terjadi secara kebetulan dan untuk menilai apakah setiap faktor independen memiliki dampak secara parsial pada variabel dependen (Azka, 2023).

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 116-4-1) \\ &= (0,025 ; 111) \\ T_{\text{tabel}} &= 1,98157 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi dengan Uji t menunjukkan nilai signifikansi :

Ekspektasi keuntungan (X1)  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  sebesar  $2,585 > 1,98157$  dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Sehingga H1 diterima yang berarti variabel Ekspektasi Keuntungan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Persepsi Risiko (X2)  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  sebesar  $2,324 > 1,98157$  dengan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Sehingga H2 diterima yang berarti variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Motivasi (X3)  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  sebesar  $0,091 < 1,98157$  dengan nilai signifikansi  $0,927 > 0,05$ . Sehingga H3 ditolak yang berarti variabel Motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Modal Minimum (X4)  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  sebesar  $3,964 > 1,98157$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga H4 diterima yang berarti variabel Modal Minimum berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

### Uji F

Di dalam uji F sendiri berguna untuk menjelaskan apakah model regresi yang digunakan bisa dipakai untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Aji, 2021).

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k-1;n-k-1) \\ &= (5-1;116-5-1) \\ &= 4 ; 110 \\ F_{\text{tabel}} &= 2,45 \end{aligned}$$

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474,053	4	118,513	23,536	,000 <sup>b</sup>
	Residual	558,938	111	5,035		
	Total	1032,991	115			

a. *Dependent Variable:* Minat Berinvestasi

b. *Predictors:* (Constant), Modal Minimum, Motivasi, Persepsi Risiko, Ekspektasi Keuntungan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa perbandingan nilai  $f_{\text{hitung}}$  dan  $f_{\text{tabel}}$  adalah  $23,536 > 2,45$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang artinya ekspektasi keuntungan, persepsi risiko, motivasi dan modal minimum secara simultan berpengaruh secara terhadap minat berinvestasi saham.

### Uji R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berfungsi sebagai metrik untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ardian & Sudartono, 2021). Menurut Ghazali dalam (Azka, 2023) Rentang nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) hingga 1 (satu).

Tabel 7 Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 <sup>a</sup>	,326	,301	3,05284

a. Predictors: (Constant), Modal Minimum, Motivasi, Persepsi Risiko, Ekspektasi Keuntungan

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil Adjusted Square sebesar 0,301. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan, jika R<sup>2</sup> mendekati angka 0 (nol) maka variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memiliki kemampuan terbatas. Artinya Ekspektasi Keuntungan (X1), Persepsi risiko (X2), Motivasi (X3), dan Modal Minimum (X4) memiliki pengaruh sebesar 30,1% terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (Y), sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Jika dilihat dari tabel 4.16 diketahui bahwa nilai koefisien R<sup>2</sup> yaitu 0,301 menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel independen dan variabel dependen.

### Pengaruh Ekspektasi Keuntungan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Setelah melakukan pengujian hipotesis variabel Ekspektasi Keuntungan dapat membuktikan jika variabel ekspektasi keuntungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Pernyataan ini berdasarkan hasil pengujian yang mana nilai signifikan variabel ekspektasi keuntungan sebesar  $0,011 < 0,05$  dengan nilai t hitung yang diperoleh yaitu  $2,585 > 1,98157$  ( $t_{tabel}$ ), sementara itu hasil dari regresi linier berganda yang diperoleh dari variabel ekspektasi keuntungan sebesar 0,381 (bernilai positif). Hasil ini membuktikan jika semakin tinggi harapan keuntungan investasi saham, maka mahasiswa akan tertarik melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan pendapatan.

Ekspektasi keuntungan itu sendiri berkaitan dengan faktor individu yang menjadi salah satu faktor pendorong keyakinan dalam diri terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka akan meningkatkan keyakinannya pada investasi dan akan semakin tinggi minat mahasiswa pada investasi maka ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Lioera *et al.*, 2022).

### Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Persepsi Risiko dapat membuktikan bahwa variabel Persepsi Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari pengujian yang mana nilai signifikan variabel Persepsi Risiko sebesar  $0,022 < 0,05$  dengan nilai t hitung yang diperoleh yaitu  $2,324 > 1,98157$  ( $t_{tabel}$ ), sementara itu hasil dari regresi linier berganda yang diperoleh dari variabel Persepsi Risiko sebesar 0,278 (bernilai positif). Hasil penelitian yang diperoleh bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh meningkatkan minat berinvestasi karena tingkat persepsi risiko yang tinggi maka minat untuk berinvestasi juga meningkat dengan anggapan bahwa investor akan mendapat keuntungan yang sebanding meskipun menerima risiko.

Persepsi risiko termasuk kedalam faktor individu dan psikologis, yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa melakukan investasi yaitu karena adanya risiko yang mungkin akan muncul dalam melakukan investasi (Puddin *et al.*, 2021). Tingkat persepsi risiko yang tinggi investor akan cenderung berhati-hati dalam menentukan keputusan berinvestasi, karena telah mengetahui kemungkinan risiko yang bisa terjadi.

### Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Hasil pengujian hipotesis variabel Motivasi dapat membuktikan bahwa variabel motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari pengujian yang mana nilai signifikan variabel motivasi sebesar  $0,927 > 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung yang diperoleh yaitu  $0,091 > 1,98157$  ( $t_{tabel}$ ), sementara itu hasil dari regresi linier berganda yang diperoleh dari variabel Motivasi sebesar  $0,014$  (bernilai positif).

Hal ini karena investasi kurang menarik akibat risiko yang tinggi, mahasiswa kurang memahami manfaat investasi, dan informasi yang kurang jelas. Respon mahasiswa menunjukkan jika tidak tertarik untuk berinvestasi dalam indikator motivasi, karena motivasi setiap individu untuk melakukan aktivitas investasi berbeda. Motivasi sendiri muncul karena adanya tujuan seperti apa yang ingin dicapai masing-masing investor.

Investasi bisa saja terjadi karena adanya tuntutan dari kampus untuk melakukan investasi dan tanpa adanya harapan investor untuk hasil yang akan diperoleh. Motivasi juga tidak berpengaruh jika seseorang melakukan investasi karena memiliki kelebihan modal. Oleh karena itu masih perlu adanya edukasi yang baik untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi saham sehingga mahasiswa termotivasi dan meningkatkan strategi dalam mengelola risiko dan memperkuat kepercayaan diri dalam berinvestasi.

### **Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Hasil pengujian hipotesis variabel Modal Minimum dapat membuktikan jika variabel Modal Minimum secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Pernyataan ini berdasarkan hasil pengujian yang mana nilai signifikan variabel Modal Minimum sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung yang diperoleh yaitu  $3,964 > 1,98157$  ( $t_{tabel}$ ), sementara itu hasil dari regresi linier berganda yang diperoleh dari variabel Modal Minimum sebesar  $0,567$  (bernilai positif).

Modal Minimum adalah variabel penting yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Dengan tingkat modal yang rendah investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi. Modal yang rendah dapat mengurangi persepsi risiko, mahasiswa lebih berani mencoba berinvestasi karena mahasiswa lebih merasa aman dengan risiko yang bisa terjadi sebab modal yang dikeluarkan tidak terlalu besar.

### **Pengaruh Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi, dan Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham**

Hasil yang diperoleh berdasarkan uji  $F$  yang dilakukan terhadap variabel Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi, dan Modal Minimum diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $23,536 > 2,69$  ( $F_{tabel}$ ) serta nilai signifikansi sebesar  $0,000$ . Hasil Uji  $F$  yang dilakukan menunjukkan bahwa empat variabel independen yang diuji secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi dan Modal Minimum secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Artinya jika kombinasi keempat variabel dapat meningkatkan minat mahasiswa. Ekspektasi keuntungan yang positif menjadi daya tarik utama mahasiswa melakukan aktivitas investasi, semakin tinggi ekspektasi keuntungan maka semakin besar kemungkinan mahasiswa berinvestasi.

Mahasiswa menilai investasi berdasarkan potensi risiko yang bisa terjadi, jika potensi risiko terlalu tinggi dan tidak sepadan dengan keuntungan yang akan diperoleh maka minat mahasiswa berinvestasi akan berkurang. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat dalam mencapai tujuan investasi cenderung akan berminat melakukan investasi. Ketersediaan modal minimum yang dibutuhkan dalam memulai investasi menjadi faktor penting, jika modal yang dibutuhkan terjangkau sesuai dengan kemampuan maka mahasiswa akan lebih tertarik dalam melakukan investasi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membuktikan apakah variabel Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi, dan Modal Minimum berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham, berikut kesimpulan dari hasil yang sudah dibahas :

- a. Ekspektasi Keuntungan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. Hal ini karena Ekspektasi Keuntungan sangat berkaitan dengan elemen individu yang memengaruhi kepercayaan diri, yang pada gilirannya memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan, semakin besar keyakinan mahasiswa terhadap investasi. Peningkatan keyakinan ini mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- b. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. Tingkat Persepsi Risiko yang tinggi menyebabkan investor akan cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, karena mereka menyadari potensi risiko yang mungkin terjadi serta mempertimbangkan informasi yang dimiliki sehingga tidak terburu-buru dalam menentukan keputusan investasi.
- c. Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. Hal ini karena motivasi saja tidak cukup untuk memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham, untuk itu masih perlu adanya edukasi yang mencakup keuntungan, risiko, dan pengetahuan yang relevan dalam mengelola investasi saham.
- d. Modal Minimum berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. Dengan modal yang rendah investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Modal yang kecil dapat mengurangi persepsi risiko, sehingga mahasiswa lebih berani untuk mencoba berinvestasi. Hal ini karena mahasiswa merasa lebih aman menghadapi risiko yang mungkin terjadi karena modal yang dikeluarkan tidak terlalu besar.
- e. Ekspektasi Keuntungan, Persepsi Risiko, Motivasi, dan Modal Minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham.

### Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham. Seperti Pengaruh Sosial dan Budaya, Teknologi, Sosial Media, dan Stabilitas Ekonomi.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian yang tidak hanya meneliti enam (6) Perguruan Tinggi yang ada di Purwokerto khususnya yang sudah menjalankan Galeri Investasi, melainkan dari wilayah lain agar terlihat perbedaannya.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji perbandingan tingkat minat mahasiswa berinvestasi di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Aji, B. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Anjani, R. B. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untk Berinvestasi Di Pasar Modal*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Ardian, R., & Sudrartono, T. (2021). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Minat Beli Kembali Cat Dulux Di Depo Keramik Katapang Bandung. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 704–714. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35854>
- Azka, M. M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9(1), 15–28.
- Fatihah, R. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. In *Skripsi*.
- Hikmah. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1).
- Lestiana, & Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proseeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Lubis, P. K. D. (2019). Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012064>
- Manik, E., & Usman, O. (2021). The Influence of Motivation, Knowledge and Technology Advancement on Investment Interest of Jakarta State University Students in the Capital Market. *SSRN Electronic Journal*, 1–13. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768116>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia lain Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 2020.
- Nalendra, A. R. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Nur Aini, Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8.
- Piraga, N. I., Widiastara, A., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return, dan persepsi resiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, 1–10.
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship, Business and Finance*, 2(3), 252–267. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i3>
- Primantoro, A. Y. (2023). *Realisasi Investasi Semester I-2023 Mencapai Rp 678,7 Triliun*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/21/indonesia-catatkan-investasi-semester-i-2023-senilai-rp-6787-triliun>
- Puddin, K., Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). The Influence of Investment Motivation, Minimum Capital, Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of. In *Eka Prasetya Journal of Management Studies* (Vol. 7, Issue 2). <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>

- Putra, H. R., Pebrianto, Y., & Sudartono, T. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris di Kantor Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1984–1903. <http://journal.yrpicu.com/index.php/msej>
- Putu, N., Anggi, J., Putri, W., Made, N., & Ratnadi, D. (2023). Investment Knowledge, Self Efficacy, Expected Return, Perceived Risk dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 33, 1972–1985. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p01>
- Rahmawati, : Lailla Noor. (2020). *Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia di Era 4.0* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/24706>
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 91–107.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18. <https://doi.org/10.22441/jies.2021>
- Satriani, I. Y. (2023). *Waspada Investasi Bodong, Catat Sekarang!* Bitco. <https://ig-fantasy.blogspot.com/2023/07/waspada-investasi-bodong-catat-sekarang.html>
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601109>
- Utami, A. A. (2020). *Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Universitas Islam Indonesia.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12, 13–22.
- Widyaningrum, S. U., Sari, M., & Nurhayati, N. S. (2024). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Ekbis Politeknik Piksi Ganesha*, 12(1), 89–102.